

Pengaruh laba bersih, current rasio dan arus kas terhadap harga saham perusahaan food and beverages

Muhammad Febri Nur Iman¹, Mega Norsita^{2✉}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menguji Pengaruh Laba Bersih, Current Rasio dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah observasi penelitian sebanyak 60 data dari 30 perusahaan Food and Beverage Tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan alat analisis dengan regresi linear berganda, uji korelasi dan determinasi serta uji hipotesis yaitu uji t dan uji kelayakan model (F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F atau Secara simultan variabel Laba Bersih, Current Rasio dan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji t atau secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan arus kas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Laba bersih; current ratio; arus kas; harga saham

The effect of net income, current ratio and cashflow on stock prices of food and beverage companies

Abstract

This study aims to examine the effect of net income, current ratio and cash flow on stock prices in food and beverage companies listed on the BEI. With the number of research observations as much as 60 data from 30 number of Food and Beverage companies. This study uses analysis tools with multiple linear regression, correlation and determination test and hypothesis testing, namely the t test and model feasibility test (F). The results showed that based on the F test or simultaneously, net income, current ratio and cash flow variables had a significant effect on stock prices. Based on the t test or partial netincome has a significant effect on stock prices, current ratio significant effect on stock prices, and cash flow also has a significant effect on stock prices.

Key words: Net income; current ratio; cashflow; stock prices

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia membuat tingkat persaingannya menjadi ketat. Hal ini menyebabkan para pelaku usaha Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia terus melakukan inovasi terhadap produknya agar dapat bersaing, karena jenis usaha tersebut lebih banyak diminati, sehingga setiap pelaku usaha lebih termotivasi dalam meningkatkan jenis usaha yang dilakukan. Salah satu upaya yang perlu ditingkatkan oleh perusahaan yaitu dengan meningkatkan nilai saham perusahaan. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan. Menurut Fahmi (2015:78) pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang baik maka keuntungan yang dihasilkan sehingga harga saham perusahaan cenderung naik.

Berdasarkan perkembangan harga saham di perusahaan Food and beverages yang dihimpun dari periode 2016-2018 dimana harga saham periode 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan mencapai Rp 2.876 namun pada tahun yaitu 2017 harga saham perusahaan mengalami penurunan pada level Rp 2.647 atau mengalami penurunan sebesar Rp 224. Naik turunnya harga saham perusahaan food and beverages menjadi fenomena dan pembahasan yang menarik, karena harga saham merupakan cerminan dari sebuah kinerja dan nilai perusahaan khususnya food and beverage yang terdaftar di BEI, (Anggia K, 2019).

Perusahaan pada masa pandemi covid 19 hampir semuanya mengalami penurunan saham, termasuk sub sektor makanan dan minuman, dari laporan statistik BEI/IDX Juni 2020, dalam kurun waktu Juni 2019 hingga Juni 2020 sektor Industri barang konsumsi mengalami penurunan terendah dibandingkan sektor lainnya pada angka 251.757 atau 12,26%. Penurunan dalam hitungan tahun tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia selama masa pandemi Covid-19, dan mulai masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020. Sehingga pada bulan pertama sektor Industri barang konsumsi termasuk sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan 5.828 atau 0,32%, selanjutnya dalam 3 bulan secara perlahan mulai mengalami peningkatan 141.759 atau 8,54%. Peningkatan barang konsumsi tersebut juga diperkuat dengan indeks harian sektor barang konsumsi yang tetap stabil selama bulan Juni 2020. Adapun tahun 2021 pergerakan jumlah saham semakin membaik, seperti diberitakan Kontan pada tanggal 06 Juni 2021 bahwa melansir data mingguan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satu indeks sektoral yang menopang pergerakan IHSG dalam sepekan yakni sektor barang konsumsi yang menguat 5,46% dalam sepekan (sumber: www.investasi.kontan.co.id).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka investor atau calon investor cenderung percaya bahwa perusahaan itu mampu bertahan ditengah-tengah persaingan, keadaan ini akan menarik investor untuk memiliki saham tersebut. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu mencapai laba yang tinggi menunjukkan bahwa rentabilitas perusahaan rendah sehingga mempengaruhi keinginan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kemudian untuk debt to equity ratio masing-masing bank mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti bank, perusahaan asuransi dan perusahaan investasi cenderung memiliki DER yang tinggi, karena sebagian besar dana yang dikelolanya adalah dana pihak ketiga, dalam hal ini dana pihak ketiga secara akuntansi dianggap sebagai liabilities atau hutang (Deitiana, 2013: 75).

Selain laba bersih dan current ratio, yang dapat mempengaruhi peningkatan harga saham juga dipengaruhi arus kas operasi perusahaan. Informasi mengenai arus kas perusahaan yang terdiri atas arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan investor terutama informasi arus kas operasi. Menurut Kieso (2013:216) Walaupun laba bersih menyediakan ukuran jangka panjang menyangkut keberhasilan atau kegagalan perusahaan, namun arus kas merupakan faktor penting bagi sebuah perusahaan. Tanpa kas, sebuah perusahaan tidak akan bertahan. Titik awal yang baik dalam pemeriksaannya adalah menemukan kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi. Juga kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi tinggi, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar.

METODE

Jenis data adalah kuantitatif, data meliputi: data laporan keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021 terdiri dari laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sub sektor food dan beverages tahun 2020-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Serta yang bersumber dari jurnal dan buku yang mendukung teori dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi atau studi pustaka.

Teknik analisis data dalam penelitian adalah teknik analisis statistik, yang terdiri dari regresi linear berganda, uji korelasi dan determinasi serta uji hipotesis melalui uji t dan uji F (Uji kelayakan model).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel dituliskan pada rata kiri paragraf dan di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri, huruf besar ditulis diawal kata, jika lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba_Bersih	60	7.8643	9.1439	8.464567	.3492557
Current_Ratio	60	1.0787	6.8919	2.965517	1.4722381
Arus_Kas	60	.1301	7.8161	2.602916	1.7298327
Harga_Saham	60	103	624	245.98	116.068
Unstandardized Residual	60	-197.93042	290.28739	0E-7	91.02970269
Valid N (listwise)	60				

Hasil dari statistik deskriptif jumlah sampel sebanyak 60 dimana variabel laba bersih memiliki nilai mean 8,464567 nilai std. Deviasi 0,3492557 nilai minimum 7,8643 dan nilai maksimum 9,1439. Variabel current ratio nilai mean 2,965517 nilai std. Deviasi 1,4722381 nilai minimum 1,0787 dan nilai maksimum 6,8919. Adapun Variabel arus kas memiliki nilai mean 2,602916 nilai std. Deviasi 1,7298327 nilai minimum 0,1301 dan nilai maksimum 7,8161. Sedangkan variabel harga saham memiliki nilai mean 245,98 nilai std. Deviasi 116,068 nilai minimum 103 dan nilai maksimum 624.

Uji Kelayakan Model

Untuk dapat menjabarkan pengaruh dan hubungan variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y, maka dalam uji kelayakan ditentukan dengan analisis uji F, uji korelasi dan uji determinasi.

Tabel 2.
Hasil uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305932.984	3	101977.661	11.681	.000b
	Residual	488897.999	56	8730.321		
	Total	794830.983	59			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Arus_Kas, Current_Ratio, Laba_Bersih

Hasil uji sebagaimana dijabarkan tabel diatas menunjukkan nilai F 11,681 dan nilai sig. 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dengan penilaian tersebut estimasi dapat diputuskan bahwa Laba Bersih, Current Ratio dan Arus Kas dinyatakan sebagai variabel yang mampu menjabarkan adanya variasi Harga Saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di terdata Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.
Hasil uji R dan R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620a	.385	.352	93.436	2.125

a. Predictors: (Constant), Arus_Kas, Current_Ratio, Laba_Bersih

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Hasil perhitungan dengan SPSS tersebut dijabarkan berdasarkan penilaian tabel 4.6 di atas dan diketahui nilai korelasi 0,620 menunjukkan variabel Laba Bersih, Current Ratio dan Arus Kas memiliki hubungan terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun nilai determinasi yaitu 0,385 nilai tersebut sama artinya dengan 38,5%, hal ini berarti Laba Bersih, Current Ratio dan Arus Kas memiliki hubungan terhadap harga saham dengan persentase sebesar 38,5% pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage, adapun sisanya sebanyak 61,5 persen disebabkan oleh faktor-faktor dari variabel lainnya, namun tidak diteliti di dalam pembahasan ini.

Tabel 4.
Coefficient Linear ganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-629.470		-2.073	.043
	Laba_Bersih	84.051	.253	2.377	.021
	Current_Ratio	28.080	.356	3.392	.001
	Arus_Kas	31.013	.462	4.338	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan tabel koefisien sebagaimana diuraikan di atas, dikemukakan bahwa nilai konstan sebesar -629,470 nilai b1 untuk Laba bersih = 84,051 nilai, b2 untuk current ratio = 28,080 dan b3 untuk arus kas = 31,013 sehingga dengan diperolehnya nilai tersebut, maka dalam penelitian dapat ditentukan persamaan regresi berikut:

$$Y = -629,470 + 84,051 X_1 + 28,080 X_2 + 31,013 X_3$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dijabarkan bahwa variabel Laba Bersih, Current Ratio dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverages dengan prosedur pengujian uji t dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan nilai t tabel 1,670 dan penjabarannya sebagai berikut:

Dari hasil pengujian secara parsial dapat dinyatakan bahwa laba bersih dengan nilai t hitung sebesar 2,377 dan nilai tersebut lebih besar dari t table 1,670. Adapun nilai signifikan laba bersih yang diperoleh yaitu 0,021, hal ini juga menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau alpha 0,05. Sehingga dari penilaian tersebut disimpulkan bahwa laba bersih berdasarkan analisis parsial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage.

Dari hasil pengujian secara parsial dapat dinyatakan bahwa current ratio dengan nilai t hitung sebesar 3,392 dan nilai tersebut lebih besar dari t table 1,670. Adapun nilai signifikan current ratio yang diperoleh yaitu 0,001, hal ini juga menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau alpha 0,05. Sehingga dari penilaian tersebut disimpulkan bahwa current ratio berdasarkan analisis parsial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage.

Dari hasil pengujian secara parsial dapat dinyatakan bahwa arus kas dengan nilai t hitung sebesar 4,338 dan nilai tersebut lebih besar dari t table 1,670. Adapun nilai signifikan arus kas yang diperoleh yaitu 0,000, hal ini juga menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau alpha 0,05.

Sehingga dari penilaian tersebut disimpulkan bahwa arus kas berdasarkan analisis parsial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage.

Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Pengaruh laba bersih terhadap harga saham karena laba bersih dalam perusahaan sering dijadikan sebagai sebuah patokan maupun ukuran keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan. karena laba yang diperoleh setiap perusahaan Food and Beverage cukup tinggi dan setiap tahun mengalami peningkatan. Oleh karena itu tingginya laba bersih yang dimiliki perusahaan maka saham yang dimiliki juga cenderung meningkat. Dapat diasumsikan bahwa semakin besar laba bersih yang dapat dicapai maka semakin berhasil pula kinerja perusahaan yang bersangkutan. Hal ini tentu saja akan menjadi informasi yang penting bagi investor karena informasi laba ini akan memberikan perkiraan return yang akan diperoleh sehingga akan berimbas pada pergerakan harga saham karena terjadi pergerakan permintaan dan penawaran saham.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan eksistensi perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka orang-orang cenderung percaya bahwa perusahaan itu mampu bertahan ditengah-tengah persaingan, keadaan ini akan menarik investor untuk memiliki saham tersebut. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dianalisis oleh investor yaitu informasi laba. Laba akan sangat memengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Adanya pengaruh tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2021) Marlina dan Haryanto (2018) serta penelitian dari Andriyanty (2020) menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Pengaruh current ratio terhadap harga saham karena current ratio banyak digunakan perusahaan sebagai persiapan yang digunakan untuk melunasi hutang jangka pendek dari setiap perusahaan. Selain itu setiap pemegang saham memiliki kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan yang memiliki tingkat Current Ratio (CR) yang tinggi. Dan adanya pengaruh antara current ratio terhadap harga saham, karena perusahaan yang ada di sektor food and beverage rata-rata memiliki current ratio yang tinggi, sehingga tingginya current ratio tersebut dapat menambah jumlah saham di perusahaan.

Hanafi dan Halim (2014:167) mengatakan bahwa Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Hal tersebut menunjukkan apabila perusahaan memiliki nilai current ratio yang baik maka bisa dikatakan perusahaan dalam jangka waktu pendek memiliki jaminan aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancar yang sewaktu-waktu jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian terdahulu yaitu Yuliarti (2012), Sultan (2020) dan Dewi (2014) dalam penelitian masing-masing menyimpulkan bahwa current ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham

Pengaruh arus kas terhadap harga saham karena arus banyak digunakan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga setiap informasi kinerja keuangan di perusahaan yang diperkirakan dapat memengaruhi harga pasar saham. Selain itu tingginya arus kas perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dikatakan cukup baik, sehingga peningkatan saham juga dikatakan baik, karena adanya peningkatan kas juga turut mempengaruhi peningkatan saham dalam perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas berpengaruh positif pada harga saham di perusahaan food and beverage. Tandililin (2017:324) menjelaskan kaitan antara arus kas terhadap harga saham, yaitu data aliran kas perusahaan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi investor tentang perubahan harga saham yang akan terjadi.

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar. Nilai arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana operasi perusahaan berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar deviden tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar. Adanya pengaruh tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk(2021) serta penelitian dari Andriyanty (2020) menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage. Adanya pengaruh positif laba bersih terhadap harga saham rata-rata perusahaan yang ada di sub sektor food and beverages memiliki laba bersih yang tinggi selama periode 2020-2021 dan terlihat cenderung meningkat. Oleh karena itu tingginya laba bersih yang dimiliki perusahaan maka saham yang dimiliki juga cenderung meningkat. Hal ini tentu saja akan menjadi informasi yang penting bagi investor karena informasi laba ini akan memberikan perkiraan return yang akan diperoleh sehingga akan berimbas pada pergerakan harga saham karena terjadi pergerakan permintaan dan penawaran saham. Current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage. Adanya pengaruh positif current ratio terhadap harga saham menunjukkan bahwa setiap perusahaan di sektor food and beverage memiliki current ratio yang baik dan terlihat cukup tinggi, sehingga cukup mempengaruhi pertumbuhan saham perusahaan. Arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage. Adanya pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki kas yang dapat bertahan dalam waktu yang lama, terutama periode 2020 dan 2021, dan terlihat kas perusahaan cukup tinggi, hal tersebut membuktikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dikatakan cukup baik, sehingga peningkatan saham juga dikatakan baik, karena adanya peningkatan kas juga turut mempengaruhi peningkatan saham dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanty, S. (2020) Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN. Indonesia Mandiri. Bandung.
- Anggia K., (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Assets Turn Over, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 15. No. 1 (82-88).
- Dewi, Intan Saridian. (2017). Pengaruh CR, ROE, DER, EPS, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6, Nomor 12, Desember 2017
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. (D. Handi, Ed.) (Edisi ke 5). Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M., & Halim, Abdul. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Ed. Ketujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kieso, D.E. (2013). Akuntansi Intermediate. Edisi Ketigabelas Jilid I. Erlangga. Jakarta.
- Marlina, T., & Haryanto, R. A. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. 6 (1). 85-93.
- Rahayu, L., Mulyadi., & Supriyadi, E. (2021). Laba Bersih, Rasio Hutang Atas Modal, Arus Kas Operasi dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP). 8 (01). 122-135
- Sultan. Sri Wahyuni (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal Manajemen, Portofolio & Investasi. Depok. PT. Kanisius
- Yuliarti. (2012). Faktor Fundamental yang mempengaruhi Perubahan Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2010).